

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo yang menjadi responden dalam penelitian ini dilihat dari sisi pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
3. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
4. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
5. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendidikan terakhir, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

6. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya mempertahankan agar tingkat literasi keuangan tetap tinggi perlu dilakukan pendampingan oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan mengenai pentingnya pemanfaatan lembaga layanan jasa keuangan resmi maupun swasta agar para pelaku Usaha Mikro mampu mempertahankan pengetahuan maupun kemampuan literasi keuangan, sehingga dapat membantu memperlancar pengelolaan keuangan usahanya.
2. Disarankan pemerintah daerah dan lembaga keuangan untuk selalu memberikan informasi-informasi yang update mengenai pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan sehingga diharapkan dapat berdampak pada pengelolaan keuangan bisnis pelaku Usaha Mikro semakin baik dari sebelumnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Variabel literasi keuangan dikelompokkan menjadi aspek pengetahuan keuangan dan kemampuan keuangan dalam penelitian ini, sementara aspek yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan selain kedua hal tersebut masih banyak.
2. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya dari kuesioner bersifat subyektif, serta cenderung sulit untuk mengetahui kejujuran responden dalam memberikan jawaban, sehingga akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
3. Penelitian ini hanya terbatas mengambil lokasi penelitian di satu kabupaten di provinsi DIY yaitu Kabupaten Kulon Progo.
4. Jumlah responden tiap daerah yang tidak sama antara satu kecamatan dengan kecamatan yang lain.